

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Gunawan Putra 20130530242

Opini *Users* #DiaSibukKerja Terhadap Kicauan #2019GantiPresiden dalam Jejaring Sosial *Twitter* 2018

Tahun Skripsi : 2019 + 93 Pages

Kepustakaan : 21 Buku + 5 Jurnal + 2 Sumber online

Indonesia dihebohkan dengan munculnya tagar politik yakni #2019GantiPresiden. tagar politik ini pertama kali digagas oleh seorang politikus dari parpol Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Mardani Ali Sera. Berbagai macam aksi dari masyarakat pendukung tagar #2019GantiPresiden bermunculan, mulai dari kicauan dari jejaring sosial hingga banyak bermunculannya masyarakat mengenakan kaos tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi. Sumber data dengan melakukan wawancara kepada lima orang informan.

Hasil penelitian penerimaan informan terhadap kicauan #2019GantiPresiden sebagai bentuk persuasif dengan balutan pesan yang cenderung negatif kepada khalayak luas sehingga menimbulkan perpecahan antar pendukung, hal ini karena banyak kalimat tidak etis, fitnah serta tidak santun disampaikan oleh pihak oposisi yang belum tentu kebenarannya. Bentuk pesan yang diterima oleh informan bersifat persuasif karena merupakan hak politik setiap individu dalam menyampaikan pesannya kepada pemerintah, hanya saja perlu memperhatikan data dan kritikan yang diberikan harus disertai solusi dari permasalahan yang dihadapi. Opini informan dipengaruhi oleh faktor persepsi terhadap kicauan yang disebarkan #2019GantiPresiden. Persepsi para informan menilai pemberitaan yang disebarkan tidak berdasarkan data dan fakta yang valid, seperti pemberitaan Jokowi sebagai keturunan PKI, Anti Islam, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan para informan dalam menerima pemberitaan tidak langsung menerima tetapi melakukan kroscek terhadap kebenaran kicauan.

Keywords: Opini Publik, Opini, Twitter, #2019GantiPresiden

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Communication Science Studies Program

Public Relation Concentration

Gunawan Putra 20130530242

**Users Opinion #DiaSibukKerja Against Tweet with Hashtag
#2019GantiPresiden on Social Media Twitter in 2018**

Year of Study: 2019 + 93 Pages

References : 21 Books + 5 Journals + 2 online sources

Indonesia is horrified by the emergence of politics hashtags, namely #2019GantiPresiden. This political hashtag was first conceived by a politician from the party of the Partai Keadalian Sejahtera (PKS) Mardani Ali Sera. A variety of actions from the community supporting the hashtag #2019GantiPresiden has sprung up, ranging from tweeting from social networks to the emergence of many people wearing these shirts.

The type of research used is descriptive qualitative by collecting data in the form of interviews and documentation studies. Source of data by conducting interviews with five informants.

The results of the informant's acceptance of the #2019GantiPresiden tweet as a persuasive form with messages that tend to be negative to the general public which led to divisions between supporters, this is because many sentences are unethical, slanderous and not polite conveyed by the opposition which is not necessarily the truth. The form of the message received by the informant is persuasive because it is the political right of each individual to convey his message to the government, only need to pay attention to the data and the criticism given must be accompanied by a solution to the problem at hand. The informants opinions are influenced by perceptions factor from the tweet #2019GantiPresiden spread. The perceptions of the informants considered the news that was disseminated was not based on valid data and facts, such as Jokowi's reporting as a descendant of the Indonesia Communism Party (PKI), Anti-Islam, and so on. This is because the informants in receiving the news did not immediately accept but did check on the truth of the tweet.

Keywords: Public Opinion, Opinion, Twitter, #2019GantiPresiden